

PERAN PERANTAU NAGARI MAGEK DALAM PEMBANGUNAN NAGARI

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Pada
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



Oleh:

FADILA MAILIZA

20058077/2020

DEPARTEMEN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2025

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PERAN PERANTAU NAGARI MAGEK DALAM PEMBANGUNAN NAGARI

Nama : Fadila Mailiza
NIM / TM : 20058077 / 2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Mengetahui,
Dekan FIS UNP



Afriva Khaidir, S.H., M.Hum., MAPA., Ph.D
NIP. 196604111990031002

Padang, 23 Oktober 2025

Disetujui Oleh,
Pembimbing,

Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si
NIP. 196802281999031001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi Departemen Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri
Padang Pada Hari Selasa, 23 Oktober
2025**

“PERAN PERANTAU NAGARI MAGEK DALAM PEMBANGUNAN NAGARI”

Nama : Fadila Mailiza
NIM / TM : 20058077 / 2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

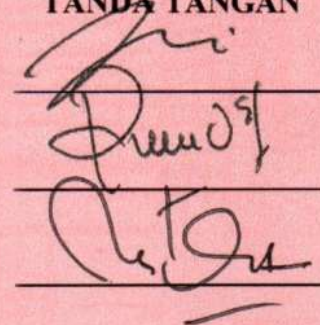
Padang, 23 Oktober 2025

TIM PENGUJI

NAMA

TANDA TANGAN

- | | |
|------------------|---|
| 1 Ketua | : Dr. Adri Febrianto, S.Sos., M.Si |
| 2 Anggota | : Erda Fitriani, S.Sos., M.Si |
| 3 Anggota | : Dr. Mira Hasti Hasmira, S.H., M.Si |



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fadila Mailiza
NIM/TM : 20058077/2020
Program Studi : Pendidikan Sosiologi
Departemen : Sosiologi
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul **"PERAN PERANTAU NAGARI MAGEK DALAM PEMBANGUNAN NAGARI"** adalah benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun masyarakat dan Negara.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2025

Mengetahui,
Kepala Departemen,



Dr. Delmira Syafrini, S.Sos., M.A
NIP. 198305182009122004

Saya yang menyatakan



Fadila Mailiza
NIM. 20058077

ABSTRAK

Fadila Mailiza. 2020/20058077. Peran Perantau Nagari Magek dalam Pembangunan Nagari. Skripsi Program Studi Pendidikan Sosiologi, Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Nagari Magek berada di Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam. Masyarakat Nagari Magek umumnya merantau dengan pekerjaan mayoritas berwirausaha. Meskipun tinggal di rantau perantau tetap memegang peran untuk pembangunan nagari. Penelitian ini berupaya memahami kontribusi perantau tidak hanya dilihat dari kontribusi finansial namun lebih jauh terdapat alasan tersendiri perantau dalam membantu pembangunan di Nagari Magek.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan peran perantau terhadap pembangunan di Nagari Magek serta mendeskripsikan faktor-faktor yang mendasari perantau dalam membantu pembangunan di Nagari Magek. Data dari hasil penelitian ini dianalisis dengan Teori Strukturasi Anthony Giddens. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif tipe strukturasi. Untuk penentuan informan dilakukan dengan cara *Purposive Sampling* dengan informan berjumlah 20 orang. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran perantau dalam pembangunan di Nagari Magek tidak hanya terlihat dari bantuan yang diterima baik secara fisik maupun non fisik. Dari bantuan tersebut perantau merasa memiliki misi budaya tersendiri yaitu tanggung jawab untuk memajukan nagari karena perantau menganggap keberhasilan atau kemajuan nagari merupakan kemajuan bersama selain itu perantau memandang bantuan dari mereka sebagai bentuk pengabdian kepada nagari sebagai bentuk loyalitas mereka terhadap tanah kelahiran. Bantuan swadaya perantau Nagari Magek tidak dijadwalkan secara rutin, Namun bantuan dikirim ketika nagari atau jorong tertentu mengajukan permintaan kepada perantau. Bantuan rutin yang relatif terjadwal hanya berupa zakat tahunan. Melalui bantuan dari perantau mengandung misi budaya yang memperkuat jalinan antara perantau dan nagari.

Peran perantau dalam pembangunan di Nagari Magek sejalan dengan konsep teori Strukturasi yang dikemukakan Anthony Giddens bahwa struktur sosial membatasi dan memungkinkan tindakan pemberian bantuan oleh perantau. Dalam penelitian ini nilai, norma, dan aturan adat Nagari Magek berfungsi sebagai struktur yang memberikan arah dan menjadi sumber daya perantau dalam menyalurkan bantuan, sedangkan perantau sebagai agen yang memiliki kapasitas untuk bertindak dalam memutuskan bantuan baik dari bentuk maupun jumlah bantuan.

Kata Kunci: Peran Perantau, Misi budaya, Pembangunan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil 'alamin peneliti ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya berupa kesehatan dan kesempatan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dalam judul *“PERAN PERANTAU NAGARI MAGEK DALAM PEMBANGUNAN NAGARI”*

Selanjutnya shalawat beserta salam penulis sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah mengubah akhlak manusia dari zaman jahiliah hingga kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dengan perjuangan dan pengorbanan beliau kita dapat merasakan manisnya iman dan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP). Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak, baik bantuan secara moril atau secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Padang, Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T., M.T., yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menyelesaikan studi dari awal hingga terselesaikannya tugas akhir skripsi ini.

2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Bapak Afriva Khaidir, S.H., M.Hum, MAPA, Ph.D.
3. Kepala Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, Ibu Delmira Syafrini, S.Sos., M.A.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Dr. Mira Hasti Hasmira., S.H., M.Si, yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. Adri Febrianto, yang tidak henti-hentinya memberikan arahan, bahan referensi, nasihat, serta dengan senang hati meluangkan waktu untuk membimbing dengan penuh kesabaran dari awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Dosen penguji, Ibu Dr. Mira Hasti Hasmira., S.H., M.Si. dan Ibu Erda Fitriani, S.Sos., M.Si, yang telah memberikan saran dan masukan yang membangun dalam rangka penyempurnaan skripsi ini. Semoga hal tersebut dapat menjadi acuan bagi penulis untuk menciptakan karya yang lebih baik lagi.
7. Bapak dan Ibu dosen departemen Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Negeri Padang (UNP) yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis.
8. Bapak Wali Nagari Magek beserta staff, Perantau Nagari Magek, Organisasi *Magek Saondoh* dan masyarakat Nagari Magek yang telah memberikan informasi dan pengetahuan mengenai peran perantau terhadap pembangunan nagari, sehingga pembuatan skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.

9. Terima kasih kepada seluruh informan yang telah berkenan meluangkan waktu, memberikan informasi serta membantu penulis dalam memperoleh data yang diperlukan.
10. Teristimewa kepada Ayah Afriyaldi, Ibu Eliza, yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas doa, kepercayaan, dukungan serta telah mengusahakan apa pun demi kelancaran dan keberhasilan penulis sehingga bisa memperoleh gelar sarjana pendidikan.
11. Kepada Abang tercinta, Aldi Nugraha, dan adik tersayang, Diki, terima kasih atas doa, semangat, serta bantuan materi yang berarti dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada keluarga besar yang senantiasa memberikan semangat kepada penulis.
12. Terima kasih yang tulus pada Ferdi Tri Jenio Putra, atas doa, dukungan dan semangat yang tak pernah putus, yang telah menjadi penguat di tengah perjuangan ini.
13. Kepada Sahabat seperjuangan saya, Seprizma Afdhila Hayati, yang telah menjadi bagian penting dari perjalanan hidup sejak masa Sekolah Dasar hingga saat ini. Terima kasih atas setiap semangat, dukungan, dan kebersamaan sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
14. Terima kasih pada Egi Fazhira, Gita Putri, Cantika Cania, yang telah menjadi sahabat sekaligus keluarga yang senantiasa menjadi *support system* penulis semasa perkuliahan.

15. Teman-teman seperjuangan S1 Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang terutama Sosiologi 2020.

Akhir kata, semoga kebaikan dan ketulusan yang diberikan dapat dibalas oleh Allah SWT dalam bentuk apa pun. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran membangun demi perbaikan ke depannya. Semoga karya ini dapat bermanfaat.

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun tidak tertutup kemungkinan masih terdapat kesalahan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis juga berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Padang, September 2025

Fadila Mailiza

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kerangka Teoretis	10
B. Studi Relevan	12
C. Penjelasan Konseptual	14
D. Kerangka Pemikiran.....	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	22
A. Lokasi Penelitian.....	22
B. Pendekatan dan Tipe Penelitian	23
C. Informan Penelitian.....	24
D. Sumber Data.....	24
E. Pengumpulan Data	25
F. Triangulasi.....	30
G. Analisis Data	30
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	33
B. Hasil dan Pembahasan.....	45
1. Bentuk keterlibatan perantau terhadap pembangunan di Nagari Magek.....	45

2. Dampak keterlibatan perantau terhadap pembangunan.....	56
3. Faktor pendorong perantau mendukung pembangunan nagari.....	58
4. Manifestasi misi budaya.....	61
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Batas Wilayah Nagari Magek.....	36
Tabel 2. Luas Lahan Untuk Tanaman Padi Nagari Magek.....	39
Tabel 3. Populasi Ternak 2021.....	41
Tabel 4. Data Jumlah Penduduk.....	42
Tabel 5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur.....	42
Tabel 6. Mata Pencarian Masyarakat.....	43
Tabel 7. Data Sumber Daya Bangunan Nagari Magek.....	44
Tabel 8. Jumlah Fasilitas Ibadah Nagari Magek.....	45
Tabel 9. Bantuan Swadaya Perantau Tahun 2022-2024.....	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran.....	20
Gambar 2. Peta Nagari Magek	35
Gambar 3. Dam Pinggir Jalan, Perbaikan Kulah Dan WC Jorong Lurah Bawah....	48
Gambar 4. Rumah Garin, WC Musala Jorong Gatah.....	49
Gambar 5. Rumah Tahfizh Jorong Koto Marapak.....	50
Gambar 6. Dam Pinggir Jalan, Renovasi Musala, Plang Jorong Koto Kaciak	51
Gambar7. Bantuan Galodo.....	53

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Migrasi merupakan sebuah fenomena yang terjadi di setiap waktu, tempat dan pada setiap bangsa. Pada zaman teknologi informasi seperti sekarang, memungkinkan semua orang melakukan migrasi dengan cepat dan mudah. Hartono dan Aziz dalam penelitiannya menjelaskan migrasi adalah gejala gerak horizontal untuk pindah dan pindahannya tidak terlalu dekat, melainkan melewati batas administrasi, pindah ke unit administrasi lain, dengan kata lain migrasi merupakan perpindahan penduduk dari satu unit geografis ke unit geografis lainnya (Saija et al., 2021).

Berdasarkan konsep migrasi ini orang Minangkabau lebih mengenal konsep migrasi dengan sebutan merantau. Orang Minangkabau dikenal dengan masyarakat perantau. Oleh orang Minang merantau merupakan suatu kearifan lokal. Merantau merupakan suatu upaya meninggalkan kampung halaman dengan kemauan sendiri untuk jangka waktu yang lama agar terciptanya kehidupan yang lebih baik, mencari ilmu ataupun mencari pengalaman dengan maksud kembali pulang ke kampung halaman (Naim, 2013). Sedangkan menurut Gunawan Fauzi merantau adalah penjelajah atau hijrah untuk membangun kehidupan yang lebih baik (Saija et al., 2021).

Minangkabau memiliki dua kawasan yang disebut dengan *darek dan rantau*. *Darek* merupakan inti dari pusat wilayah Minangkabau. Meliputi daerah Luhak Agam, Luhak Tanah Datar, Luhak Lima Puluh Kota, yang berhimpitan dengan

daerah administratif kabupaten dengan nama yang sama, selain dari wilayah *darek* daerah sekitar *luhak nan tigo* sudah disebut rantau (Naim, 2013). Daerah rantau Minangkabau adalah daerah di luar wilayah *darek*. Terdapat unsur-unsur pokok merantau di antaranya: meninggalkan kampung halaman, dengan kemauan sendiri, untuk jangka waktu yang lama atau tidak, dengan tujuan mencari penghidupan menuntut ilmu atau mencari pengalaman, biasanya dengan maksud kembali pulang, dan merantau adalah lembaga sosial yang membudaya (Naim, 2013).

Merantau dilihat sebagai upaya yang dilakukan seseorang dalam mengubah kehidupan menjadi lebih baik. Ningsih dalam penelitiannya menyatakan tujuan merantau dikaitkan dengan tiga hal di antaranya: mencari harta (berdagang/ menjadi saudagar), mencari ilmu (belajar), atau mencari pangkat (Ningsih, 2023). Berdasarkan penelitian di atas dapat dikatakan merantau tidak hanya untuk mengembangkan diri tetapi juga mengubah kehidupan sosial menjadi status yang lebih baik. Faktor yang mendorong masyarakat Minang merantau adalah faktor ekonomi yang cenderung lebih meningkat.

Faktor utama yang mempengaruhi budaya merantau ada dua yaitu faktor pendorong dan penarik. Faktor pendorong adalah suatu keadaan yang mendorong seseorang untuk meninggalkan kampung halamannya. Contoh dari faktor ini adalah terbatasnya akses terhadap pendidikan, minimnya kesempatan kerja, kondisi ekonomi yang lebih besar pengeluaran daripada pendapatan sehingga seseorang membutuhkan pendapatan yang lebih untuk memenuhi kebutuhan hidup. Faktor penarik adalah faktor yang menyebabkan seseorang tertarik untuk meninggalkan kampung

halamannya. Contoh dari faktor ini adalah ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, kemudahan akses terhadap pelayanan pendidikan yang berkualitas, dan peluang kerja yang lebih bervariasi, dan adanya komunitas atau organisasi daerah sehingga memperkuat motivasi untuk merantau (Nadia, dkk, 2022).

Merantau biasanya dilakukan oleh laki-laki Minang, hal ini sesuai dengan pepatah Minang *“Karatau madang dihulu, babuah babungo balun, merantau bujang dahulu, di rumah paguno balun”* (Emita et al., 2013). Maksud dari pepatah ini adalah laki-laki bujang di Minangkabau merasa dirinya belum dibutuhkan di kampung halaman, sehingga mereka memilih untuk meninggalkan kampung dan mencari peruntungan di daerah rantau, pepatah ini juga memotivasi untuk merantau dan meraih kesuksesan materi dan ilmu di perantauan.. Seiring berkembangnya waktu perempuan juga ikut merantau karena alasan tertentu contohnya pendidikan, bekerja atau ikut keluarga.

Perempuan di Minangkabau berperan menjadi limpapeh rumah gadang yang tinggal menetap di kampung halaman, selain itu perempuan Minang berhak atas gelar, harta warisan orang tua dan harta pusaka kaum untuk di kelola. Hal ini menyebabkan perempuan Minang dahulunya menetap di kampung halaman untuk mengelola dan menjaga harta pusaka. Namun seiring dengan perkembangan zaman tradisi merantau juga dilakukan perempuan (Nadia, dkk, 2022).

Dalam buku merantau oleh Mochtar Naim menjelaskan pengaruh merantau terasa sangat kuat karena tujuannya bukanlah perpindahan secara permanen, tetapi merupakan suatu gejala sementara yang mana tujuannya untuk membuat tempat asal menjadi lebih baik untuk tempat kembali. Garis keturunan orang Minangkabau yang

matrilineal yang memicu laki-laki Minang merantau, meninggalkan perempuan di rumah yang dapat dilihat ketika semakin lebih eratnya hubungan antara ibu dan anak.

Dalam sistem kekerabatan Matrilineal, harta pusaka ditujukan untuk perempuan dan laki-laki tidak memiliki hak dalam harta pusaka, hal itu mendorong laki-laki Minang untuk merantau dan memperoleh hasil yang didapatkannya di rantau. Meskipun orang Minang terkenal dengan tradisi merantau namun silaturahmi dan kekerabatan perantau Minang dengan masyarakat di kampung halaman tetap terjaga, oleh sebab itu dibentuk berbagai paguyuban maupun organisasi yang menjadi bagi wadah untuk berkumpul perantau yang tersebar di wilayah yang beragam.

Salah satu nagari yang memiliki banyak perantau adalah Nagari Magek. Nagari Magek merupakan sebuah nagari yang berada di Kecamatan Kamang Magek, Kabupaten Agam. Wadah perkumpulan kedaerahan ini berfungsi untuk mengumpulkan, mempererat silaturahmi antar sesama perantau yang berasal dari daerah yang sama. Merantau bagi masyarakat Nagari Magek karena di kampung halaman umumnya masyarakat bekerja sebagai petani, tentunya lahan tidak mencukupi untuk bertani, selain itu mereka bertekad untuk memperbaiki ekonomi keluarga. Merantau dilakukan untuk mendapatkan peruntungan lain dengan harapan mengubah perekonomian menjadi lebih baik.

Perantau memiliki peran penting dalam pembangunan dan kesejahteraan masyarakat nagari. Perantau turut serta bertanggung jawab dalam kegiatan pembangunan nagari. Maju atau tidaknya suatu nagari tergantung pada turut sertanya perantau dalam upaya memajukan nagari. Peran perantau di Nagari Magek dapat

dilihat dalam pemberian dana. Dana tersebut akan dialokasikan oleh pemerintahan nagari dalam upaya pembangunan nagari dan dalam upaya menyejahterakan masyarakat nagari.

Berdasarkan informasi yang didapatkan dari Wali Nagari Magek, masyarakat Nagari Magek yang merantau tersebar di beberapa kota besar di Indonesia yaitu di daerah *Jabodetabek*. Masyarakat Nagari Magek memiliki wadah tempat perantau berkumpul yang bernama “*Magek Saondoh*”. Perantau Nagari Magek tersebar di beberapa kota di Indonesia, seperti Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi, Bandung, Pekanbaru, Duri, Jambi, Medan, Bengkulu, Sumatera Selatan, Bukittinggi dan beberapa daerah lain.

Perantau Nagari Magek umumnya bekerja sebagai pedagang. Perantau ikut serta dalam pembangunan nagari dengan cara mengirimkan dana atau sumbangan lainnya. Dana yang dikumpulkan perantau umumnya disalurkan langsung oleh perantau kepada jorong bersangkutan melalui transfer atau mengirim perwakilan perantau untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan secara langsung. Pendanaan yang diberikan tersebut mampu membantu pembangunan nagari.

Merantau merupakan budaya masyarakat Minang. Tradisi ini juga bisa dikatakan sebagai tanggung jawab sosial bagi perantau untuk menghasilkan perubahan untuk kampung halaman dan untuk mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Merantau bukan hanya untuk meninggalkan tanah kelahiran dan mengubah kehidupan. Namun dibalik itu ada tanggung jawab membawa nama baik keluarga dan tanah kelahiran ke daerah rantau dengan hasil kesuksesan.

Kesuksesan perantau menjadi tolak ukur keberhasilan seorang perantau. Hasil dari perantauan bukan hanya kesuksesan finansial tetapi juga pengalaman serta ilmu yang dapat digunakan untuk kelak digunakan untuk kampung halaman. Semangat ini dapat digunakan sebagai cara untuk berpartisipasi kepada kampung halaman. Hasil tersebut dapat digunakan sebagai kontribusi sosial perantau kepada kampung.

Peran perantau terhadap pembangunan nagari dalam hal pendanaan atau finansial menjadi salah satu dasar penting dalam mendukung kemajuan kampung halaman. Melalui kontribusi dana, yang mana pemberiannya bisa diberikan secara individu maupun kolektif. Berbagai program pembangunan dapat direalisasikan secara baik dan tertata. Bantuan fisik meliputi perbaikan musala, masjid, pembangunan rumah *garin* masjid, penambahan bahu jalan, pembangunan kantor jorong, pembangunan rumah tahfidz, selain itu untuk bantuan non fisik seperti pemberian beasiswa untuk siswa kurang mampu, biaya Khatam Al-Qur'an, zakat tahunan, bantuan masyarakat kurang mampu, santunan anak yatim.

Pendistribusian bantuan tersebut biasanya bisa melalui nagari atau melalui perantau dengan cara memberikan bantuan kepada yang membutuhkan. Untuk keperluan bantuan di jorong, biasanya jorong bersangkutan berkoordinasi dengan perantau menggunakan media *WhatsApp* dan mekanisme pemberian bantuan sesuai keadaan. Perantau terlebih dahulu mengumpulkan dana, kemudian salah satu perwakilan perantau pulang untuk menyerahkan bantuan atau melalui transfer. Jumlah bantuan yang diberikan perantau tidak semua tercatat, tetapi hasil bantuan

bisa dilihat melalui bukti dokumentasi dan wawancara dengan jorong atau pada penerima manfaat.

Beberapa penelitian mengenai perantau seperti yang dilakukan oleh Annisa Aulia Putri (2019) yang mengungkap bahwa partisipasi perantau dalam pembangunan di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam tinggi. Persentase sumber pendanaan pembangunan paling banyak melalui swadaya masyarakat yang merupakan pendanaan yang dikumpulkan dari perantau.

Penelitian yang dilakukan Indri dan Yulia Ningsih (2023) mengungkap bahwa kolaborasi antara perantau dan pemerintahan nagari dalam kemajuan fisik dan non fisik nagari memberikan perspektif baru dalam mewujudkan pembangunan di daerah, melalui peran para perantau dalam menyalurkan dana maka perantau dapat membantu percepatan kemajuan pembangunan di nagari.

Penelitian oleh Fitri Yolanda (2020) mengungkap pemanfaatan remitan Nagari Atar lebih banyak dimanfaatkan untuk pembangunan fisik, hal ini terlihat dari pembangunan fisik yang berhasil di nagari di antaranya: pembuatan tugu foto kopi, pembuatan pagar kantor wali nagari, Lapangan bola Kali di Jorong Taratak VII, gedung pertemuan pemuda, taman Jorong Taratak VIII, pembuatan wc umum di Talago Biru dan pembuatan GOR di Taratak XII. Non fisik di antaranya: beasiswa, gaji guru mengaji, seragam gratis.

Meskipun penelitian Annisa Aulia Putri (2019) menunjukkan partisipasi tinggi perantau di Nagari Sungai Pua, serta temuan Indry dan Yulia Ningsih (2023) yang menekankan kolaborasi dalam penyaluran dana, serta Fitri Yolanda (2020) yang

menganalisis pemanfaatan remitansi untuk proyek fisik dan non fisik Nagari Atar, penelitian di atas belum secara mendalam mengkaji dorongan di balik pemberian dana oleh perantau, terutama di Nagari Magek. Penelitian ini menggali faktor-faktor yang melatarbelakangi keputusan perantau dalam mendukung pembangunan di Nagari Magek. Ketertarikan peneliti dilatarbelakangi bahwa bantuan pembangunan dari perantau sering kali dimaknai sebagai solidaritas atau kepedulian ekonomi, namun dibalik itu ada tujuan yang lebih mendalam yaitu sebagai wujud pengabdian dalam memajukan kampung halaman. penelitian ini diharapkan mengungkap sisi lain dari bantuan perantau yang belum dibahas oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini adalah motivasi di balik pemberian bantuan. Penelitian ini menggali dan mendeskripsikan latar belakang perantau dalam memberikan bantuan di Nagari Magek, masalah dalam penelitian ini faktor-faktor dasar keputusan perantau mendukung pembangunan Nagari Magek. Berangkat dari masalah tersebut maka muncul pertanyaan penelitian, faktor-faktor apa yang mendasari perantau untuk berperan dalam pembangunan di Nagari Magek?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Menggali dan Mendeskripsikan peran perantau terhadap pembangunan di Nagari Magek.
2. Mendeskripsikan dan menjelaskan faktor-faktor keterlibatan perantau terhadap pembangunan nagari.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian di atas, secara akademis penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan peran perantau dalam mendukung pembangunan di Nagari khususnya di Nagari Magek dan bentuk keterlibatan perantau dalam pembangunan nagari. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan acuan dan rujukan untuk studi-studi yang relevan dengan tema penelitian ini. Selain itu penelitian ini dapat digunakan peneliti selanjutnya sebagai acuan penelitian. Penelitian ini dapat digunakan memperdalam pengetahuan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa peran perantau sangat penting dalam pembangunan di Nagari Magek. Bentuk dukungan berupa bantuan fisik dan non fisik. Namun lebih dari itu penelitian ini melihat adanya sebuah misi budaya sebagai wujud pengabdian memajukan kampung yang berbeda dari perantau lainnya, yang memotivasi perantau Magek untuk mendapatkan perasaan bangga terhadap tanah kelahiran dan perantau ingin mendorong agar Nagari Magek lebih maju.

Pada aspek fisik bantuan perantau berupa pembangunan rumah tahfizh di Jorong Koto Marapak, pengadaan tanah belakang balai, perbaikan musala dan masjid yang perlu direnovasi, penambahan bahu jalan, melakukan penyediaan laptop untuk mahasiswa kurang mampu. Selanjutnya non fisik, memberikan bantuan kepada masyarakat kurang mampu yang cara pemberiannya tergantung kebutuhan. Selain itu terdapat zakat tahunan yang biasanya disalurkan kepada nagari melalui badan amil zakat nagari, untuk aspek pendidikan perantau memberikan bantuan seperti bantuan pendidikan untuk siswa kurang mampu, serta untuk kegiatan keagamaan seperti Khatam Al-Quran.

Dari wawancara serta data yang ada bahwa bantuan perantau paling besar adalah untuk bidang keagamaan berupa peran mereka dalam perbaikan serta pembangunan fasilitas ibadah seperti masjid, musala, rumah tahfizh yang menjadi pusat kegiatan

agama bagi masyarakat Nagari Magek. Peneliti menyebut keterlibatan perantau ini sebagai bentuk loyalitas (kepatuhan) serta pengabdian perantau terhadap tanah kelahirannya. bidang keagamaan menjadi prioritas dan sebagai sarana memperkuat ikatan spiritual maupun sosial masyarakat.

B. Saran

Diharapkan komunikasi antara perantau dan masyarakat Nagari tetap berjalan dengan baik agar tercipta pembangunan berkelanjutan. Kepada perantau diharapkan membentuk suatu unit usaha bersama yang hasilnya untuk masyarakat Nagari Magek yang membutuhkan. Kepada Pemerintah Nagari Magek untuk berkoordinasi dengan perantau dalam memberdayakan UMKM. Bantuan yang diberikan diharapkan dapat melibatkan perantau dalam upaya pengembangan ekonomi di Nagari Magek, bukan hanya untuk pembangunan fisik dan keagamaan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, Z. A. (2020). Anatomi Teori Strukturasi Dan Ideologi Jalan Ketiga Anthony Giddens
.Translitera: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Studi Media, 9(2), 45–62.
<https://doi.org/10.35457/translitera.v9i2.989>
- Amalia, S. (2022). Gender dan pola merantau orang Minang. *Jurnal Sains Komunikasi Dan Pengembangan Masyarakat [JSKPM]*, 6(1), 135-144.
- BPS Sumatera Barat. Luas Kawasan Hutan dan Konservasi Sumatera Barat. 2021.
- Emita, V., Zusmelia, Z., & Marleni, M. (2013). Peran Perantau Terhadap Pembangunan Di Jorong Galogandang, Nagari Iii Koto Kec. Rambatan Kab. Tanah Datar. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2(1), 1–7.
<https://doi.org/10.22202/mamangan.v2i1.1362>
- Graves, Elizabeth E. (2007). Asal-usul Elite Minangkabau Modern: Respons terhadap Kolonial Belanda Abad XIX/XX. Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.
- Giddens, A. (2010). Teori Strukturasi *Dasar-Dasar Pembentukan Struktur Sosioal Masyarakat*.
- Hadler, J. (2010). Sengketa Tiada Putus: Matriarkat. Reformisme Agama, dan Kolonialisme di Minangkabau, Freedom Institute, Jakarta.
- Kartono, D. T., & Nurcholis, H. (2016). Konsep dan Teori Pembangunan. Pembangunan Masyarakat Desa Dan Kota, IPEM4542/M, 23-24.
- Priyono,H. (2016). Anthony Giddens Suatu Pengantar. Bogor. Kepustakaan Populer Gramedia.

- Marta, S. (2014). Konstruksi Makna Budaya Merantau Di Kalangan Mahasiswa Perantau. *Jurnal Kajian Komunikasi*, 2(1), 27–43. <https://doi.org/10.24198/jkk.vol2n1.3>
- Mochtar Naim. (2013). *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Raja Grafindo Persada.
- Nadia, A., Chaniago, R. P., Putri, T. D., Yani, R., & Wafi, M. H. (2022). Penyebab Perempuan Minangkabau Merantau dan Pengaruh Relasi Sosial Keluarga Inti dalam Sistem Kekerabatan Matrilineal. *Psyche 165 Journal*, 146-151.
- Nelmawarni, N., Warnis, W., Ulfatmi, U., & Noviyanty, H. (2023). Remitansi Sebagai Kesalehan Sosial Orang Minang: Mencari Kontribusi Perantau Terhadap Pembangunan Ranah Minang. *Harmoni*, 22(2), 420–443. <https://doi.org/10.32488/harmoni.v22i2.722>
- Ningsih, Y. (2023). Peran Perantau dalam Pembangunan Nagari Perspektif Collaborative Governance (Literature Review). *Journal of Public Administration and ...*, 1(1), 18–24. <https://journal.umnyarsi.ac.id/index.php/JPAMS/article/view/6%0Ahttps://journal.umnyarsi.ac.id/index.php/JPAMS/article/download/6/11>
- Pelly, Usman. 1994. Urbanisasi dan Adaptasi Peranan Misi Budaya Minangkabau dan Mandailing. Jakarta: Pustaka LP3ES.
- Pemda Kabupaten Agam. (2001). *Peraturan Daerah Kabupaten Agam Nomor 31 Tahun 2001*.
- Peraturan Daerah Kabupaten Agam No. 31 Tahun 2001 tentang Pemerintahan Nagari.
- Prof. Dr. Zainuddin Maliki, M. S. (2012). *Rekonstruksi Teori Sosial Modern*. Gadjah Mada University Press.

- Putri, A. A. (2019). Partisipasi Perantau; Basamo Mambangun Nagari Di Nagari Sungai Pua Kabupaten Agam. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 4(1), 42–54. <https://doi.org/10.25077/jakp.4.1.42-54.2019>
- Saija, D. E. B., Titaley, E., & Angkotasari, S. (2021). Migrasi Orang Minangkabau Ke Kota Ambon. *KOMUNITAS: Jurnal Ilmu Sosiologi*, 4(1), 45–61. <https://doi.org/10.30598/komunitasvol4issue1page45-61>
- Sartika, I., Gatningsih, G., & Syafri, W. (2015). Teori Pembangunan dan implikasinya di Indonesia.
- Sholik, M. I., Rosyid, F., Mufa'idah, K., Agustina, T., & Ashari, U. R. (2016). Merantau sebagai budaya (eksplorasi sistem sosial masyarakat Pulau Bawean). *Cakrawala*, 10(2), 143-153.
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Wahyunto, E. (2024). *Buku Ajar Sosiologi Komunikasi*. Bantul. Mitra Edukasi Negeri
- Yolanda, F. (2020). Pola Pemanfaatan Remitan (Remittance) Perantau Nagari Atar, Kabupaten Tanah Datar, Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Sosiologi Andalas*, 6(1), 42-55.
- Zainal Abidin Achmad. (2021). *Antara Teori Strukturasi dan Ideologi Jalan Ketiga*.
- Zulfikarni, Z., & Liusti, S. A. (2020). Merawat Ingatan: Filosofi Marantau Di Dalam Pantun Minangkabau. *SASDAYA: Gadjah Mada Journal of Humanities*, 4(1), 13. <https://doi.org/10.22146/sasdayajournal.54565>
- <https://dishut.sumbarprov.go.id/details/pages/1> diakses pada tanggal 28 Oktober 2024 pukul 00.20 Wib

<https://kaba12.co.id/dpp-magek-saondoh-2019-2024-dikukuhkan/> diakses pada tanggal 24 Maret 2025 pukul 00.34

<https://amcnews.co.id/2024/05/24/solidaritas-ranah-rantau-magek-saondoh-salurkan-bantuan-bagi-korban-banjir/> diakses pada 16 Juni 2025

<https://mongabay.co.id/2022/04/25/hutan-sumatera-barat-terus-tergerus-bagaimana-tekandeforestasi/#:~:text=Hutan%20Sumatera%20Barat%20terus%20tergerus.,emas%20illegal%20dan%20lain%2Dlain>. Diakses pada 28 Juli 2025

<https://kumparan.com/feliks-rolandus-sujono/magek-nagari-panjua-anak-23dXODDS6kq/full>. Diakses pada Agustus 2025

Swadaya 2022

No	Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Volume	Satuan	Sumber Dana	Jumlah
1	Pembangunan Tempat Berwudhu dan Rumah Garin Mesjid	Gatah, Cubadak, Pulai, dan Ambacang (Sidang Ujuang)	Pembangunan Tempat Berwudhu dan Rumah Garin Mesjid	1	Paket	Swadaya	Rp 630,000,000
2	Pembelian Tikar Masjid Istiqamah	Kampung Bawah, Kampung Tengah, Guguak Pincuran dan Pekan Ahad (Sidang Surau Panjang)	Pembelian Tikar Masjid Istiqamah	300	meter	Swadaya	Rp 135,000,000
3	Renovasi Mesjid Tawakkal	Lurah Ateh, Lurah Bawah, Simpang Kacang (Sidang Lurah)	Renovasi Mesjid Tawakkal	1	Paket	Swadaya	Rp 70,000,000
4	Pembuatan Kulah/ Kolam Mushalla	Lurah Bawah	Pembuatan Kulah/ Kolam Mushalla	4 x 6	meter	Swadaya	Rp 60,000,000
1	Renovasi tempat berwudhu Mushalla Taqwa	Sawah Ladang	Renovasi tempat berwudhu Mushalla Taqwa	1	Paket	Swadaya	Rp 60,000,000
5	Rehab Kamar Mandi Mushalla Ruhama	Ambacang	Rehab Kamar Mandi Mushalla Ruhama	1	Paket	Swadaya	Rp 40,000,000
6	Pengecoran Bahu Jalan	Cubadak	Pengecoran Bahu Jalan	300	Meter	Swadaya	Rp 30,000,000
7	Rehab Mushalla Nurul Amin	Koto Kaciak	Rehab Mushalla Nurul Amin	1	Paket	Swadaya	Rp 20,000,000
8	Rehab Mushalla Nurul Huda	Koto Kaciak	Rehab Mushalla Nurul Huda	1	Paket	Swadaya	Rp 20,000,000
9	Renovasi Mushalla	Simpang Kacang	Pemasangan Keramik	40	Kotak	Swadaya	Rp 20,000,000
10	Perbaikan Halaman Mushalla Al-Mukhlisin	Pulai	Perbaikan Halaman Mushalla Al-Mukhlisin	1	Paket	Swadaya	Rp 20,000,000
11	Rehab Tempat Berwudhu Mushalla Nurul Haq	Pekan Ahad	Rehab Tempat Berwudhu Mushalla Nurul Haq	1	Paket	Swadaya	Rp 20,000,000

12	Bantuan untuk Anak Yatim Piatu	Koto Kaciak	Bantuan untuk Anak Yatim Piatu	12	Orang	Swadaya	Rp 15,000,000
13	Renovasi Mushalla	Simpang Kacang	Penggantian Kusen Pintu dan Daun Pintu	2	Buah	Swadaya	Rp 15,000,000
14	Pembelian CCTV Mesjid	Kampung Bawah	Pembelian CCTV Mesjid	1	Paket	Swadaya	Rp 14,000,000
15	Pemasangan Plang Nama Jorong Koto Kaciak	Koto Kaciak	Pemasangan Plang Nama Jorong Koto Kaciak	1	Paket	Swadaya	Rp 13,000,000
16	Rehab tempat Berwudhu	Kampung Bawah	Rehab tempat Berwudhu	1	Paket	Swadaya	Rp 12,000,000
17	Pengecatan SDN 02 Surau Panjang	Pekan Ahad	Pengecatan SDN 02 Surau Panjang	1	Paket	Swadaya	Rp 9,000,000
18	Plang nama-nama kampung	Koto Kaciak	Plang nama-nama kampung	1	Paket	Swadaya	Rp 5,000,000
19	Pengecoran Bahu Jalan	Lurah Bawah	Pengecoran Bahu Jalan	30	meter	Swadaya	Rp 5,000,000
20	Pemasangan Lampu Jalan	Koto Kaciak	Pemasangan Lampu Jalan	5	Tiang	Swadaya	Rp 1,500,000
21	Bantuan Karpet Mushalla	Lurah Bawah	Bantuan Karpet Mushalla	1	Buah	Swadaya	Rp 1,500,000
22	Bantuan Alat Kesehatan	Kampung Tengah	Tes darah untuk Lansia	1	Paket	Swadaya	Rp 500,000
23	Bantuan untuk korban gempa Cianjur	Koto Kaciak	Bantuan untuk korban gempa Cianjur	1	Paket	Swadaya	Rp 450,000
	TOTAL 1 s/d 26						Rp 1,216,950,000

Swadaya 2023

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Volume	Satuan	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Bantuan/ Santunan Anak Yatim	Koto Kaciak	Bantuan/ Santunan Anak Yatim	1	Paket	Swadaya	Rp 14,000,000
2	Bantuan/ Hibah untuk Masyarakat	Koto Kaciak	Dana Taktis Jorong, Parik Paga, dan Rukun Kematian	1	Paket	Swadaya	Rp 3,000,000
3	Pembangunan Rumah Tahfizh (lanjutan)	Koto Marapak	Pembangunan Rumah Tahfizh (lanjutan)	1	Unit	Swadaya	Rp 172,000,000
4	Honor Guru TPA Taqwa	Lurah Ateh	Honor Guru TPA Taqwa	12	Bulan	Swadaya	Rp 18,000,000
5	Rehab Atap Kantor Jorong	Lurah Ateh	Rehab Atap Kantor Jorong	1	Unit	Swadaya	Rp 500,000
6	Pembangunan Kamar Mandi dan Tempat berwudhu Mushalla Taqwa	Lurah Ateh	Pembangunan Kamar Mandi dan Tempat berwudhu Mushalla Taqwa	1	Unit	Swadaya	Rp 50,000,000
7	Pembuatan Tapak Gedung Serbaguna Posyandu Lurah Ateh	Lurah Ateh	Pembuatan Tapak Gedung Serbaguna Posyandu Lurah Ateh	1	Unit	Swadaya	Rp 2,200,000
8	Dam Tanah Kantor Sekretariat Kelompok Tani	Lurah Bawah	Dam Tanah Kantor Sekretariat Kelompok Tani	1	Unit	Swadaya	Rp 5,000,000
9	Honor Gharin Mushalla	Lurah Bawah	Honor Gharin Mushalla	12	Bulan	Swadaya	Rp 18,000,000
10	Honor Imam Gharin	Kasiak	Honor Gharin	12	Bulan	Swadaya	Rp 15,000,000
11	Rehab Mushalla Taqwa	Sawah Ladang	Rehab Labu-labu Mushalla	1	Unit	Swadaya	Rp 7,000,000
12	Perbaikan Lampu Jalan	Sawah Ladang	Perbaikan Lampu Jalan	8	Unit	Swadaya	Rp 2,400,000
13	Rehab Mushalla Mukhlisin	Pulai	perbaikan Jalan	1	Unit	Swadaya	Rp 18,000,000

14	Rehab Mushalla Mukhlisin	Pulai	Rehab Mushalla/ Pengecatan	1	Unit	Swadaya	Rp 10,000,000
15	Penimbunan dan Perambahan Jalan	Pulai	Penimbunan dan Perambahan Jalan	1000	M	Swadaya	Rp 3,500,000
16	Honor Imam Gharin	Pulai	Honor Gharin	12	Bulan	Swadaya	Rp 36,000,000
17	Khatam AlQuran	Cubadak	Khatam AlQuran	1	Kali	Swadaya	Rp 47,000,000
18	Pembangunan Rumah Garin	Gatah	Pembangunan Rumah Garin	1	Unit	Swadaya	Rp 150,000,000
19	Pembelian bantuan untuak Cek Darah	Kampung Tengah	Pembelian bantuan untuak Cek Darah	1	Unit	Swadaya	Rp 500,000
20	Pembelian baju seragam Kader	Kampung Tengah	Pembelian baju seragam Kader	1	Paket	Swadaya	Rp 800,000
21	Perbaikan Air Bersih di Mushalla	Kampung Tengah	Perbaikan Air Bersih di Mushalla	1	Paket	Swadaya	Rp 800,000
22	Bantuan Pangan ODGJ	Kampung Tengah	Bantuan Pangan ODGJ	1	Paket	Swadaya	Rp 4,000,000
23	Pembangunan Gedung Serbaguna Mesjid Istiqamah	Kampung Bawah	Pembangunan Gedung Serbaguna Mesjid Istiqamah	1	Unit	Swadaya	Rp 95,000,000
24	Rehab Mushalla Nurul Haq	Pekan Ahad	Rehab Mushalla Nurul Haq	1	Unit	Swadaya	Rp 12,000,000
25	Khatam AlQuran	Pekan Ahad	Khatam AlQuran	1	Kali	Swadaya	Rp 143,000,000
26	Honor Guru TPA	Pekan Ahad	Honor Guru TPA	12	Bulan	Swadaya	Rp 18,000,000
	TOTAL 1 s/d 26						Rp 845,700,000

Swadaya 2024

No.	Jenis Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Rincian Kegiatan	Volume	Satuan	Sumber Dana	Jumlah (Rp)
1	Rehab Musholla Nurul Huda	Koto Kaciak	Meperbaiki jendela/Menukar kusen	1	Unit	Swadaya	Rp 46,000,000
2	Santunan Anak Yatim	Koto Kaciak	Santunan Anak Yatim	1	Paket	Swadaya	Rp 18,000,000
3	Acara 17 Agustus 1945	Koto Kaciak	Acara hiburan	1	Paket	Swadaya	Rp 15,000,000
4	Renovasi Jendela dan Kusen Pintu Musholla Nurul Iman Simpang Kacang	Simpang Kacang	Penggantian kusen jendela Musholla	8	Buah	Swadaya	Rp 30,000,000
5	Acara 17 Agustus 2024	Kasiak	Acara Hiburan	1	Paket	Swadaya	Rp 17,000,000
6	Penggantian Kusen/Pintu WC Musholla At-Taqwa	Sawah Ladang	Tahap III	1	Paket	Swadaya	Rp 20,000,000
7	Pemeliharaan Kebersihan lingkungan	Sawah Ladang	Goro Ke Banda	1	Paket	Swadaya	Rp 500,000
8	Pemeliharaan Kebersihan lingkungan	Sawah Ladang	Goro Ke Makam	1	Paket	Swadaya	Rp 500,000
9	Peningkatan Kapasitas adat di jorong	Sawah Ladang	Latihan Parambahan	1	Paket	Swadaya	Rp 500,000
10	Acara 17 Agustus 2024	Sawah Ladang	Acara Hiburan	1	Paket	Swadaya	Rp 7,000,000
11	Peningkatan Bidang Keagamaan	Sawah Ladang	Acara DDS dan Lomba DDS			Swadaya	Rp 5,300,000

12	Perbaikan Mushalla Taqwa	Sawah Ladang	Goro Tanah Material Musholla			Swadaya	Rp 500,000
13	Sumbangan Perlengkapan Ronda	Sawah Ladang	Sumbangan Perlengkapan Ronda	1	Paket	Swadaya	Rp 325,000
14	DAM Banda Kuruak	Kubang	Pengendalian banjir	150	M	Swadaya	Rp 19,000,000
15	Rehab Musholla	Kubang	Rehab Musholla	1	Paket	Swadaya	Rp 5,000,000
16	Pencoran Halaman Musholla	Ambacang	Pencoran Halaman Musholla	1	Paket	Swadaya	Rp 40,000,000
17	Rehab Kantor Jorong	Ambacang	Rehab Kantor Jorong	1	Unit	Swadaya	Rp 20,000,000
18	Rehab Musholla	Pulai	Pengecatan dan pagar pembatas	1	Unit	Swadaya	Rp 19,000,000
19	Pembangunan Tempat Wudhu	Cubadak	Pembangunan Tempat Wudhu	1	Unit	Swadaya	Rp 150,000,000
20	Perbaikan Jembatan Samping Masjid Al-Manar	Gatah	Pencoran	1	Paket	Swadaya	Rp 2,000,000
21	Membuat Pagar Musholla Al-Azhar	Gatah	Membuat tiang pagar	1	Paket	Swadaya	Rp 30,000,000
22	Perbaikan Jalan	Guguak Pincuran	Perbaikan Jalan	400	M	Swadaya	Rp 4,000,000
23	Pelebaran Jalan Usaha Tani	Guguak Pincuran	Pelebaran Jalan Usaha Tani	200	M	Swadaya	Rp 3,000,000
24	Perbaikan Sarana dan Prasarana Mushalla	Kampung Tangah	Gotong Royong Pembersihan Sumur Musholla	1	Paket	Swadaya	Rp 700,000
25	Bantuan Anak Jantung Bocor	Kampung Tangah	Bantuan Anak Jantung Bocor	1	Paket	Swadaya	Rp 1,000,000

26	Bantuan Bencana Alam (Putting Beliung)	Kampung Tangah	Bantuan Bencana Alam (Putting Beliung)	1	Paket	Swadaya	Rp 17,000,000
27	Perbaikan Sarana dan Prasarana Mushalla	Kampung Tangah	Pembuatan Saringan Air di Musholla	1	Paket	Swadaya	Rp 3,500,000
28	Peningkatan sarana prasarana irigasi	Kampung Tangah	Gotong Royong Perbaikan Banda	1	Paket	Swadaya	Rp 4,500,000
29	Gotong Royong Jalan	Kampung Tangah	Gotong Royong Jalan	1	Paket	Swadaya	Rp 1,000,000
30	Bantuan Anak Sekolah Tidak Mampu	Kampung Tangah	Bantuan Anak Sekolah Tidak Mampu	1	Paket	Swadaya	Rp 1,200,000
31	Peringatan Hari Kebesaran/Kemerdekaan	Pakan Ahad	Acara 17 Agustus	1	Paket	Swadaya	Rp 11,839,000
32	Keagamaan	Pakan Ahad	Sumbangan Musholla	1	Paket	Swadaya	Rp 18,000,000
TOTAL 1 s/d 32							Rp 511,364,000